



## INTISARI

Keberhasilan suatu pembangunan dapat dilihat dari tingkat perekonomian wilayah dan kondisi sosial masyarakatnya. Tingkat perekonomian wilayah yang tinggi belum menjamin kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1). kondisi sosial masyarakat dan tingkat perekonomian wilayah daerah migas dan non migas (2). hubungan tingkat perekonomian dengan kondisi sosial masyarakat. Penelitian ini penting sebagai masukan dan penentuan arah pengembangan wilayah.

Metode penelitian adalah analisa data sekunder dengan unit analisis kabupaten. Terdapat dua kelompok data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sosial mencakup tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, ketenagakerjaan, dan masalah sosial. Kelompok data yang kedua adalah data ekonomi yang meliputi pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, proporsi penduduk miskin, dan investasi. Teknik analisis yang digunakan adalah *Klasifikasi* dan *Crosstab* untuk pengelompokan (pengklasan) kabupaten/kota berdasarkan kesamaan karakteristik yang dimilikinya. Analisis *Chi\_Square* dipilih untuk mengetahui perbedaan kondisi sosial masyarakat dan tingkat perekonomian wilayah antara daerah migas dan daerah non migas. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat perekonomian wilayah dengan kondisi sosial masyarakat dilakukan uji *Korelasi Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat di daerah non migas lebih baik dibandingkan dengan kondisi sosial masyarakat di daerah migas. Daerah yang tergolong dalam kelas tinggi adalah Kota Pekanbaru, Dumai, dan Batam. Tingkat perekonomian wilayah daerah migas lebih baik dibandingkan dengan daerah non migas. Kekayaan minyak bumi yang dimiliki Propinsi Riau belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Keadaan yang terjadi di daerah migas adalah bahwa pengembangan sektornya hanya mengarah/tertuju pada sektor migas, sementara sebagian besar hasilnya digunakan/tersedot oleh pemerintah pusat. Hal ini mengakibatkan kurangnya peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Tingkat perekonomian wilayah yang tinggi dapat menunjukkan kondisi sosial yang baik pula, akan tetapi pendapatan per kapita yang tinggi tidak dapat memberikan jaminan akan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dalam hal ini, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perekonomian wilayah dengan kondisi sosial masyarakat.

Arahan pengembangan wilayah di Propinsi Riau menggunakan empat macam prioritas wilayah pengembangan dengan prioritas utama adalah kabupaten/kota yang mempunyai tipe kondisi sosial dan kondisi ekonomi rendah; dan tipe kondisi ekonomi rendah dan kondisi sosial sedang, yaitu Kabupaten Natuna, Pelalawan, Indragirir Hilir, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Indragiri Hulu, Kuantan Singingi.



## ABSTRACT

The successful of development can be seen from the high level of economics region and the social condition society. The high level of economics region cannot guarantee the prosperous and wealth society. This analysis is aim to discuss (1) social condition society and the level of economics region in the region of oil and natural gas, and in the region that has not oil and natural gas. (2) The relationship between the high level of economics and the social condition society. This analysis is very important to give information and the decision of region development.

The method that the writer used in analyzing the problems was the secondary data analysis with regency analysis unit. There are two categories data that are used in the analysis, they are : the first category data is included the education degree, the health degree, the manpower degree, and the social problems. The second category data is the economics data included the economics development, per capita income, the poor proportion pcpulation, and the investment. The analysis, which used : *Classification* and *Cross-tab* to regency or town grouping based on the equal characteristic. *Chi\_Square* analysis which is choosen to know the different social condition society and the economics region degree between the region of oil and natural gas, and the region that has not oil and natural gas. Knowing the relation between the economics region degree and social condition society that is done by *Spearman Corelation*.

The analysis result shows that the social condition society in the region that has not oil and natural gas is better than the social condition society in the region of oil and natural gas. The region that has the high social class is Pekanbaru city, Dumai, and Batam. Meanwhile, the economics degree the region of oil and natural gas is better than the region that has not oil and natural gas. Petroleum wealth belongs to Riau Province cannot be able step up the society prosperity. The situation that is happened in the region of oil and natural gas is that the sector development only aim at the sector of oil and natural gas, meanwhile a large part income from this sector is used by scat of government. This action result in lack of wealth society degree in that region. The high level of economics region can guarantee for wealth society, so we can say that there is significant relationship between the economics region degree and social condition society.

The purpose of development region in Riau Province used four priorities. They are : the principal priority is the regency or city that has the type of low social economics condition society and the type of medium social economics condition such as Natuna regency, Pelalawan regency, Indragiri Hilir regency, Rokan Hulu regency, Rokan Hilir regency, Indragiri Hulu regency, and Kuantan Sengingi regency.